

**Penerapan Pasal 281 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu
Lintas Dan Angkutan Jalan Kepada Siswa Yang Mengendarai Sepeda Motor
Ke Sekolah Di Kabupaten Buleleng**

Oleh

Kadek Bayu Sukrisnawan, 2214101039

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penerapan Pasal 281 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terhadap siswa yang mengendarai sepeda motor ke sekolah di Kabupaten Buleleng. Tujuan Penelitian ini adalah untuk (1) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengendarai sepeda motor ke sekolah di Kabupaten Buleleng, (2) untuk mengetahui bagaimanaperan Polisi Satuan Lalu Lintas Polres Buleleng dalam menerapkan pasal 281 Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan kepada siswa yang mengendarai sepeda motor ke sekolah di Kabupaten Buleleng. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam dengan personel Satlantas Polres Buleleng serta siswa dan guru di sekolah menengah yang menjadi Lokasi penelitian pada penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat tiga faktor utama yang saling terkait yang mempegaruhi siswa mengendarai sepeda motor ke sekolah. Kondisi geografis yang luas serta minimnya transportasi umum membuat motor menjadi pilihan paling praktis. Kesibukan orang tua dan waktu pulang yang tidak menentu akibat kegiatan sekolah membuat siswa memilih mandiri dalam mobilitas. Kemudian adanya kebijakan toleransi bersyarat dari kepolisian membuat siswa merasa risiko ditilang rendah, sehingga kebiasaan ini terus dilakukan. (2) Peran Satlantas Polres Buleleng dalam menerapkan Pasal 281 Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terhadap siswa yang mengendarai sepeda motor ke sekolah di Kabupaten Buleleng ditandai dengan penggunaan *diskresi* kepolisian yang humanis dan berbasis konteks sosial dengan memeberikan toleransi bersyarat kepada siswa SMA/SMK tersebut. Penerapkan sanksi tidak diterapkan secara kaku dan tekstual, polisi memilih pendekatan yang menyeimbangkan penegakan hukum dengan keberlangsungan pendidikan siswa dengan menerapkan upaya Preemtif, Prefentif dan Refresif.

Kata Kunci: Lalu lintas, Siswa, Sepeda Motor, Kabupaten Buleleng.

***Enforcement of Article 281 of Law No. 22 of 2009 on Road Traffic and
Transportation Against Students Who Ride Motorcycles to School in Buleleng
Regency***

By

Kadek Bayu Sukrisnawan, 2214101039

Law Study Program

ABSTRACT

This study examines the application of Article 281 of Law Number 22 of 2009 concerning Traffic and Road Transportation to students riding motorcycles to school in Buleleng Regency. The objectives of this study were: (1) to determine the factors influencing students' motorcycle riding to school in Buleleng Regency, and (2) to determine the role of the Buleleng Police Traffic Unit in enforcing Article 281 of the Traffic and Road Transportation Law to students riding motorcycles to school in Buleleng Regency. The method used was descriptive qualitative through in-depth interviews with Buleleng Police Traffic Unit personnel, as well as students and teachers at the secondary school where this study was conducted.

The results indicate that (1) there are three main interrelated factors influencing students' motorcycle riding to school. The vast geographical area and limited public transportation make motorcycles the most practical option. Busy parents and uncertain homecoming times due to school activities lead students to choose independent mobility. Then the existence of a conditional tolerance policy from the police makes students feel the risk of being ticketed is low, so this habit continues to be done. (2) The role of the Buleleng Police Traffic Unit in implementing Article 281 of the Traffic and Road Transportation Law against students who ride motorbikes to school in Buleleng Regency is characterized by the use of humanistic and social context-based police discretion by giving conditional tolerance to these high school/vocational school students. The application of sanctions is not applied rigidly and textually, the police choose an approach that balances law enforcement with the continuity of student education by implementing Preemptive, Preventive and Repressive efforts.

Keywords: Traffic, Students, Motorcycles, Buleleng Regency.